

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang pendidik yang profesional. Kompetensi seorang guru harus dilihat secara menyeluruh (*holistic*), tidak hanya dalam hal pengetahuan dan keterampilan mengajar, namun juga dari siswi. Peran seorang guru akan jauh lebih efektif bila selain menguasai materi pembelajaran (*dimensi head*), dan keterampilan mengajar, dia mampu menerima dan dapat bekerja sama dengan rekan kerja dan murid-muridnya (*dimensi heart*); serta dapat menemukan kedamaian, prinsip dan makna kehidupan di sekolah tempat ia bekerja (*dimensi spirit*). Ketika dimensi itu mendapat perhatian yang utuh, maka pada titik inilah kinerja guru menjadi optima.

Kreativitas seorang guru sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, hal ini sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan, sarana prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru. Dalam melakukan pengabdian pada masyarakat hendaknya didasari atas dorongan panggilan hati nurani, sehingga guru akan merasa senang dalam melaksanakan tugas berat mencerdaskan anak didik.

Kompetensi guru dibedakan menjadi dua, yaitu kompetensi pribadi dan kompetensi profesional. Kemampuan pribadi meliputi: (1); kemampuan mengembangkannya kepribadian (2); kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi (3); kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Sedangkan kompetensi profesional meliputi: (1); penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk (a) memahami tujuan pendidikan, (b) mengetahui fungsi sekolah di masyarakat, (c) mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan (2); menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan (3); kemampuan menyusun program.

pengajaran, kemampuan ini mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran dan (4); kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar di depan kelas agar siswa selaku pelajar akan termotivasi untuk mau belajar dan mengikuti pelajaran. Guru sebagai pendidik profesional. Oleh sebab itu kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Rata-rata pergaulan guru dengan siswa di SD misalnya, berkisar antara 10-20 menit per siswa. Intensitas pergaulan itu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa. Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Di sekolah si calon guru harus mempelajari bagaimana mengajar. Ini berbeda dengan apa yang telah menjadi keyakinan kuat dari banyak pengamat, sebenarnya calon guru hanya belajar bagaimana cara untuk menghabiskan waktunya ia menyukai pengalaman itu karena ia merasa memperoleh beberapa keterampilan mengajar yang diwajibkan.

Oleh sebab itu, sistem pendidikan guru sebagai faktor kunci yang memiliki peran yang sangat penting. Pada hakekatnya penyelenggaraan dan keberhasilan tahap pendidikan di tentukan oleh sikap keprofesionalan seorang guru yang memiliki kemampuan mengajar dikelas. Kemampuan seorang guru mengajar terlebih dahulu dirancang dan direncanakan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas seorang guru yang rendah akan berdampak pada mutu pendidikan itu sendiri. Dalam jenjang pendidikan memerlukan tenaga mengajar yang kreatif. Kreatifitas seorang guru menjadi penentu dari keberhasilan siswa, baik dari hasil belajar, motivasi dan aktivitas belajarnya di sekolah. Maka seharusnya tingkat kreativitas mengajar seorang guru harus menyesuaikan dengan cara mengajarnya di kelas yang optimal, sehingga siswa bisa termotivasi untuk belajar dan mau mengikuti pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kotabunan, bahwa kemampuan mengajar guru sejarah dalam kegiatan belajar mengajar belum maksimal sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Semua itu dikarenakan guru kurang memotivasi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru hanya menonton dengan metode ceramah berfariasi. Akibatnya siswa menjadi malas dan tidak termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **Hubungan kreativitas Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran sejarah Di SMA Negeri 1 Kotabunan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kreatifitas mengajar guru dalam mata pelajaran sejarah
2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang diambil dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kotabunan ?
2. Apakah kreativitas mengajar guru bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Hubungan kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
2. Hubungan kreativitas mengajar guru bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kotabunan
3. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran didalam mutu pendidikan.